

DAFTAR ISI

	Halaman
INTISARI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Permasalahan Daerah Penelitian ...	2
1.3. Perumusan Masalah	5
1.4. Perumusan Tujuan Penelitian	6
1.5. Tinjauan Pustaka	6
1.6. Kerangka Pemikiran	12
1.7. Elemen Penelitian	14
1.8. Kegunaan Penelitian	14
1.9. Variabel Penelitian	14
1.10. Pertanyaan Penelitian	16
1.11. Operasionalisasi Pertanyaan Penelitian	16
1.12. Hipotesis	18
1.13. Metode Penelitian	19
1.14. Struktur Penyajian Skripsi	24
1.15. Konsep dan Definisi Operasional ..	25
BAB II. DESKRIPSI WILAYAH KAWASAN PENGEMBANGAN KOTA GAMPING	
2.1. Cakupan Daerah Penelitian	33
2.2. Kondisi Fisik Wilayah	35
2.2.1. Geologi	35
2.2.2. Hidrologi	35

2.2.3. Topografi	36
2.2.4. Jenis Tanah	37
2.3. Penggunaan Lahan	38
2.4. Kependudukan	40
2.5. Prasarana dan Sarana Transportasi .	47
2.6. Profil Pertanian, Peternakan, Industri, dan Perdagangan	50
2.6.1. Pertanian	50
2.6.2. Peternakan	55
2.6.3. Industri	56
2.6.4. Perdagangan	58
2.7. Kecenderungan Wilayah Konsentrasi Fasilitas-fasilitas Pelayanan Sosial-Ekonomi	60
 BAB III. DESKRIPSI WILAYAH KOTA GAMPING	
3.1. Kondisi Fisik Wilayah	63
3.1.1. Letak Geografis	63
3.1.2. Geologi dan Jenis Tanah	64
3.1.3. Topografi dan Hidrologi	64
3.2. Penggunaan Lahan Kota Gamping	65
3.3. Kependudukan	66
3.4. Pertanian dan Perkebunan, Peternakan dan Perikanan, Industri, dan Perdagangan	67
3.4.1. Pertanian dan Perkebunan	67
3.4.2. Peternakan dan Perikanan	69
3.4.3. Industri	71
3.4.4. Perdagangan	72
3.5. Fasilitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan, dan Pemerintahan	73
3.6. Prasarana dan Sarana Transportasi .	75

BAB IV. KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WILAYAH DAN PERDAGANGAN DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II SLEMAN	78
4.1. Kebijakan Pengembangan Wilayah di Kabupaten Daerah Tingkat II Sleman	79
4.2. Kebijakan Pembangunan Perdagangan Kabupaten Daerah Tingkat II Sleman	84
BAB V. KARAKTERISTIK LEMBAGA-LEMBAGA PELAYANAN PERDAGANGAN KOTA GAMPING	
5.1. Pedagang Pemilik Tempat Berdagang ..	89
5.1.1. Jenis Kelamin	89
5.1.2. Umur	90
5.1.3. Pendidikan	91
5.1.4. Tahun Berdiri Usaha Dagang...	92
5.1.5. Lama Jam Pelayanan	93
5.1.6. Pekerja	94
5.1.7. Asal Pekerja	95
5.1.8. Asal Pedagang	96
5.1.9. Omset Pedagang	97
5.2. Tempat Berdagang	98
5.2.1. Luas Bangunan	99
5.2.2. Status Hak Atas Bangunan	99
5.2.3. Status Hak Atas Tanah	100
5.2.4. Kedudukan Tempat Berdagang terhadap Tempat Tinggal Pedagang	101
5.3. Kegiatan Perdagangan	102
5.3.1. Cara Menjual Barang Dagangan	102
5.3.2. Cara Penentuan Harga Barang Dagangan	104
5.4. Pemasok Barang Dagangan	105
5.4.1. Pedagang Pemasok	105
5.4.2. Produsen dan Petani	106

5.5. Barang Dagangan	107
5.5.1. Asal Daerah Penghasil Barang Dagangan	107
5.5.2. Cara Memperoleh Barang Dagangan	108
5.5.3. Orientasi Penduduk Desa-desa Kawasan Pengembangan Kota Gamping dalam Memperoleh Masukan dan Memasarkan Hasil Industri dan Pertanian	114
5.5.4. Jenis Barang Dagangan	118
5.5.5. Orientasi Penduduk Desa-desa Kawasan Pengembangan Kota Gamping dalam Memanfaatkan Lembaga-lembaga Pelayanan Perdagangan	119
5.5.6. Jenis Barang Dagangan dan Jangkauan Pelayanan	121
5.6. Pembeli	122
5.6.1. Pembeli Akhir	123
5.6.2. Pembeli <i>Kulakan</i>	124

BAB VI. PEMANFAATAN LEMBAGA-LEMBAGA PELAYANAN PERDAGANGAN KOTA GAMPING

6.1. Tujuan Lembaga-lembaga Pelayanan Perdagangan Kota Gamping	126
6.2. Fungsi Lembaga-lembaga Pelayanan Perdagangan Kota Gamping	127
6.2.1. Jangkauan Pemanfaatan	127
6.2.2. Keuntungan Pedagang Pemilik Tempat Berdagang	130
6.2.3. Produktivitas Pedagang Pemilik Tempat Berdagang	135



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Lembaga-lembaga pelayanan perdagangan kota kecil karakteristik dan pemanfaatannya : Studi Kasus kota Gamping-Sleman

Aries Pitrajaya Burnama, Drs. Irfan Yahya, M.S.; Drs. R. Rijanta, M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 1996 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

BAB VII. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

PEMBANGUNAN 137

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN